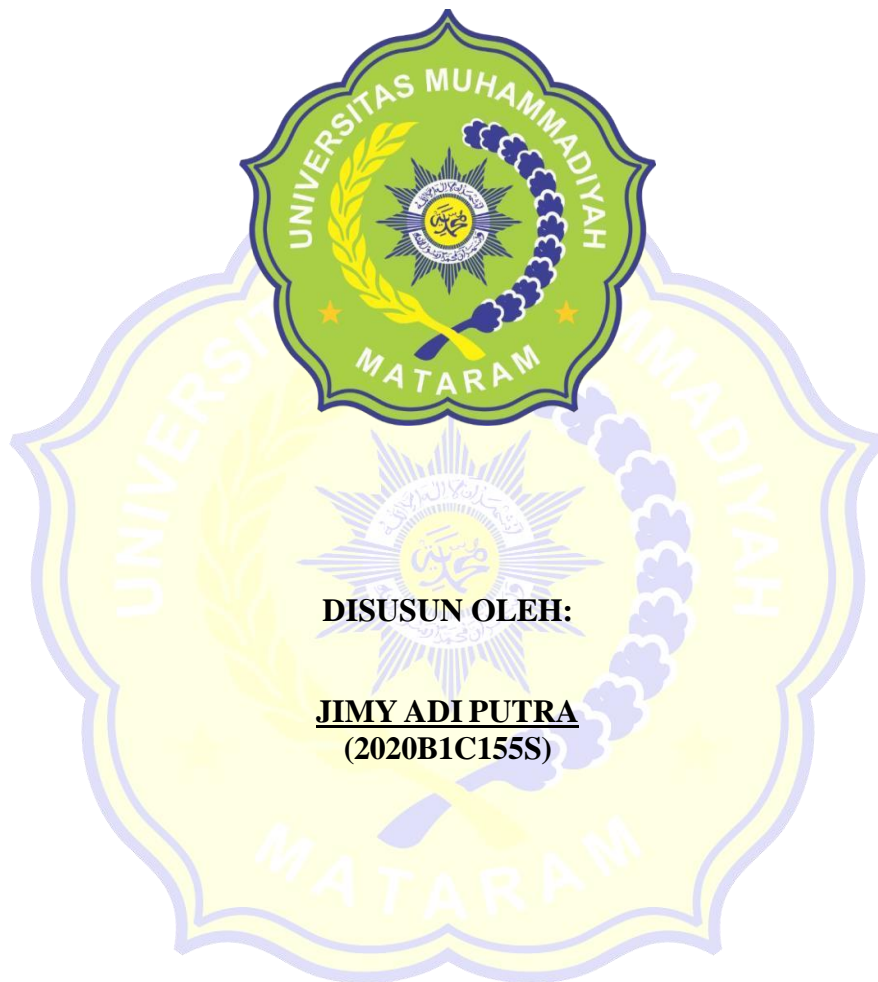


**PERAN SOSIAL MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
DESA WISATA TETEBATU SELATAN KECAMATAN SIKUR
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

ABSTRAK

JIMY ADI PUTRA, 2024 "Peran Sosial Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur" bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami kontribusi serta peran sosial masyarakat dalam pengembangan desa wisata tersebut. Permasalahan utama yang diangkat adalah bagaimana peran sosial masyarakat dan ragam peran sosial apa saja yang ada dalam proses pengembangan desa wisata di Tetebatu Selatan. Untuk menjawab permasalahan ini,

penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yang memungkinkan peneliti untuk menggali dan menganalisis pengalaman subjektif serta makna yang diberikan oleh masyarakat lokal terhadap pengembangan wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sosial masyarakat sangat krusial dalam pengembangan desa wisata. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan wisata, tetapi juga sebagai penjaga dan pengelola aset budaya dan alam yang menjadi daya tarik wisata. Ragam peran sosial yang teridentifikasi meliputi peran jaringan sosial, peran budaya, dan peran ekonomi. Peran jaringan sosial tercermin dalam kerjasama antara warga dan berbagai pihak terkait, peran budaya terlihat dari pelestarian dan promosi tradisi lokal, sementara peran ekonomi mencakup kontribusi finansial dan usaha mikro yang mendukung ekonomi desa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sinergi antara berbagai bentuk peran sosial masyarakat berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pengembangan desa wisata.

Kata kunci: peran sosial masyarakat, peran sosial, pengembangan desa wisata

ABSTRACT

JIMY ADI PUTRA, 2024 "The Social Role of the Community in the Development of South Tetebatu Tourism Village, Sikur District, East Lombok Regency" aims to explore and understand the contribution and social role of the community in the development of the tourism village. The main problem raised is how the social role of the community and the variety of social roles that exist in developing a tourist village in South Tetebatu. To answer this problem,

This study uses a phenomenological approach, which allows researchers to explore and analyze the subjective experiences and meanings given by local communities to tourism development.

The results showed that the social role of the community is crucial in developing tourism villages. The community organizes tourism activities and is the guardian and manager of cultural and natural assets that become tourist attractions. The variety of social roles identified includes the role of social networks, cultural roles, and economic roles. The role of social networks is reflected in cooperation between residents and various related parties. The role of culture is seen in the preservation and promotion of local traditions, while the economic role includes financial contributions and micro-enterprises that support the village economy. This research reveals that the synergy between various forms of community social roles contributes significantly to the success of tourism village development.

Keywords: *community social roles, social roles, tourism village development*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Wisata TeteBatu Selatan yang berada di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur, jarak tempuh hanya 2 jam dari kota Mataram. Desa Wisata Tetebatu selatan terletak pada ketinggian 700 meter di atas permukaan laut dengan pemandangan Pedesaan yang indah dan udara yang sejuk, bersih dan segar Desa Wisata Tetebatu selatan ini menjadi salah satu tempat untuk menikmati pesona keindahan pemandangan di kaki gunung rinjani, yang memiliki pesona keindahan panorama pegunungan dan persawahan, kontur tanah di Tetebatu selatan seperti anak tangga yang membentuk persawahan subur nan hijau. Di Desa Wisata Tetebatu selatan juga terdapat beberapa Air terjun seperti, Air terjun pengkelep, kawasan hutan monkey forest, kebun hortikultura, lendang penyongkok, bukit aren dan masih banyak lainnya . selain itu pemerintah Desa tetebatu selatan mempunyai beberapa program pendukung sektor pengembangan Desa Wisata yakni dengan menyajikan karakteristik kampung yang menarik untuk dikunjungi seperti kampung aren, kampung inggris, kampung agrikultur, kampung adat budaya dan kampung buah. Ditambah lagi dengan fasilitas pendukung seperti area parkir, balai pertemuan, cafeteria, jungle tracking, kios souvenir, outbound , dan beberapa fasilitas pendukung lainnya. (profil Desa tetebatu selatan 2022).

Ketinggian Desa Wisata Tetebatu Selatan adalah 700 meter di atas

permukaan laut (mdpl). Dengan rata-rata curah hujan selama empat bulan setiap tahunnya, berkisar antara 2000 hingga 2.500 mm. Suhu udara rata-rata berkisar antara 19 hingga 25 derajat Celcius.

Medannya terdiri dari tanah berdebu berwarna kecoklatan dengan ketebalan sekitar 0,3 meter. 369.089 Ha luasnya ±. 223 Ha telah dialokasikan oleh komisi untuk bangunan dan lahan, yang meliputi rumah, kantor dan ruang pendidikan lainnya, ruang publik, fasilitas olah raga, tempat ibadah, dan fasilitas lainnya. Selanjutnya, 127 Ha akan digunakan untuk pertanian, dan 20 Ha akan digunakan untuk ladang dan kebun. Desa Wisata Tetebatu Orbit Selatan berjarak kurang lebih 13 kilometer dari ibu kota kecamatan, dan perjalanan dengan sepeda motor memakan waktu sekitar 20 menit., sedangkan kalau ditempuh dengan menggunakan jalan kaki maka akan sampai sekitar 4,5 jam. Sedangkan jarak Desa dari ibukota kabupaten sekitar 23 km dengan waktu tempuh 1 jam dengan sepeda motor dan sekitar 6 jam dengan menggunakan jalan kaki. Sementara ke ibukota provinsi, berkisar pada 45 km dengan waktu tempuh 2 jam.

Desa Tetebatu Selatan adalah Desa Wisata yang menjadi pintu masuk menuju Desa-Desa lain yang ada di Kawasan Selatan Gunung Rinjani. Desa Tetebatu Selatan memiliki karakteristik kampung yang menarik untuk dikunjungi, kampung- kampung tersebut merupakan salah satu bentuk program dari pemerintah Desa untuk keberlanjutan Desa Wisata Tetebatu Selatan. Kampung- kampung tersebut terdiri dari kampung inggris kampung agrikultur, kampung adat budaya, kampung buah dan kampung aren.

Besarnya potensi yang dimiliki Desa Wisata Tetebatu Selatan sebagai dalam pengembangan Desa Wisata berbasis masyarakat. Potensi tersebut berupa sumber daya alam yang melimpah ditambah lagi dengan keindahan bentangan alam, perkebunan, pertanian, peternakan, bukit, air terjun, budaya, kesenian dan tradisi yang masih melekat dalam keseharian masyarakat, serta juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan akomodasi yang mendukung. maka dari itu menjadi suatu keharusan bagi semua masyarakat untuk tetap melestarikan, menjaga, dan merawat segala bentuk potensi yang ada di Desa Wisata Tetebatu Selatan. Pelestarian sebagai bentuk pengembangan Desa Wisata melalui program pemerintah Desa dan keikutsertaan para kelompok penggagas objek Wisata Kelompok Sadar Wisata (pokdarwis) dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Tetebatu Selatan. Maka dari itu perlunya kajian lebih mendalam mengenai bentuk dan tingkat partisipasi sebagai peran sosial masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan, ini akan menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan untuk pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Sektor pariwisata memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia saat ini. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah (Rahma, 2019).

Pariwisata menyumbang penerimaan kepada daerah dalam bentuk pajak dan retribusi. Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan dari pungutan pajak daerah, retribusi daerah hasil dari perusahaan daerah penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lainnya yang termasuk dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersangkutan, dan merupakan pendapatan daerah yang sah. Semakin tinggi peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pendapatan daerah merupakan cermin keberhasilan usaha-usaha atau tingkat kemampuan daerah dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (Suhendi, 2020).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah yaitu dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan suatu daerah maupun bagi masyarakat yang bertempat tinggal di daerah Wisata. Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memicu lajunya pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah, pariwisata dijadikan sebagai suatu aset yang berharga dan aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada suatu wilayah-wilayah tertentu yang memiliki potensi fisik alam atau daya tarik Wisata tersendiri di wilayah tertentu. (Damanik, 2020)

Dalam letak geografi kepariwisataan, Provinsi NTB berada pada posisi yang sangat strategis atau berada dalam Segi Tiga Emas Daerah Tujuan Wisata (DTW) utama Indonesia yaitu Pulau Bali di sebelah barat yang merupakan Daerah Tujuan Wisata Internasional, Taman Nasional Pulau Komodo dengan Biawak Komodonya terkenal di sebelah timur dan Tanah

Toraja yang terkenal dengan pariwisata budayanya di sebelah Utara. Panorama alam NTB yang asri memang menjadi salah satu daya tarik yang masih sangat mungkin untuk ditawarkan kepada para Wisatawan. Selain panorama alam yang indah NTB juga memiliki budaya-budaya unik dan beragam yang menjadi salah satu jalan dalam mengembangkan Wisata khususnya di NTB. Pengembangan Wisata ini bukan hanya berlanjut pada wilayah NTB pusat tetapi juga berkembang pada pelosok-pelosok Desa yang sekiranya memiliki potensi menjadi Desa Wisata pada khususnya. Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat mengungkapkan jumlah kunjungan Wisata lokal maupun Wisatawan Mancanegara mencapai 1.376.295 orang pada tahun 2023 dan dengan jumlah Wisatawan Nusantara sebanyak 1.249.756 orang, sedangkan Wisatawan Mancanegara sebanyak 126.539 orang. Pada tahun 2023 Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat menargetkan kunjungan Wisatawan Nusantara (winus) maupun Wisatawan Mancanegara (wisman) mencapai 2,5 juta orang.

Wisatawan Mancanegara	126.539
Wisatawan Nusantara	1.249.756
Kunjungan total Wisatawan	1.376.295

Data pada tahun 2023 dengan jumlah

Wisatawan Nusantara .

(<http://www.disbudpar.ntbprov.go.id>)

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas

peneliti tertarik untuk membahas lebih jauh tentang “**Peran Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Peran Sosial Masyarakat dan Ragam sosial apa yang ada Dalam Pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui Peran Sosial Masyarakat dan Ragam sosial yang ada Dalam Pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur

1.4 Manfaat Penelitian

➤ Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan bagi pengembangan ilmu administrasi niaga.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang

➤ Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan

tentang bagaimana Sosial Masyarakat pariwisata.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Peran Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut:

1. Peran Masyarakat Desa Wisata Tetebatu Selatan yang menjadi peran sosial dalam mengembangkan Desa Wisata Tetebatu Selatan. Adapun peran masyarakat Desa tetebatu selatan yakni :
 - a) Pemerintah Desa Tetebatu Selatan memainkan sejumlah peran dalam pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan, antara lain animasi sosial, fasilitasi kelompok, pendampingan, mediasi, dan negosiasi. Itu juga memanfaatkan sumber daya dan kemampuan masyarakat Desa.
 - b) Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Tetebatu Selatan dalam pengembangan Desa wisata tetebatu selatan adalah sebagai pengelola, menjaga dan merawat obyek wisata yang ada di Desa Tetebatu Selatan. Pengembangan sarana dan prasarana peran dalam pengembangan sumber daya manusia berkerja sama dengan pemerintah Desa.
 - c) Peran Masyarakat Lokal Desa Wisata Tetebatu Selatan dalam pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan yakni keikut sertaan masyarakat dalam pelaksanaan, evaluasi dan monitoring kegiatan

wisata Desa Tetebatu Selatan.

2. Terdapat 3 ragam peran sosial yang ada pada Desa Wisata

Tetebatu Selatan yakni :

- a) Peran Sosial Terikat (*Bonding Social role*) bentuk dari peran sosial ini yang ditemukan dalam pengembangan Desa wisata tetebatu selatan yakni berupa tradisi gotong-royong yang dilakukan oleh semua elemen masyarakat.
- b) Peran Sosial Menjabatani (*Bridging Social role*) bentuk dari peran sosial yang terdapat di Desa Tetebatu Selatan yakni adanya keberadaan lembaga yang mengelola wisata. Lembaga pengelola wisata ini adalah pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang berada dibawah naungan pemerintah Desa.
- c) Peran Sosial Jaringan (*Lingking Social role*) bentuk dari Peran sosial yang terdapat di Desa Tetebatu Selatan yakni Nampak dari kerja sama antara lembaga jaringan seperti kerja sama antara lembaga Desa dengan para travel perjalanan wisata kemudian pemerintah Desa juga berkerja sama dengan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan , terdapat saran yang diberikan untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa diharapkan lebih selektif untuk memberikan sosialisasi-sosiolisasi kepada masyarakat Desa Tetebatu Selatan mengenai pentingnya Desa Wisata dan Dampak Positif adanya Desa Wisata dalam

bidang Sosial Ekonomi. Pemerintah harus lebih mendukung pengembangan Desa Wisata Tetebatu Selatan dengan cara lebih rutin memberikan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan, memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik demi kemajuan dan pengembangan Desa Wisata

2. Masyarakat diharapkan semakin mengoptimalkan pengembangan Desa Wisata dengan cara lebih meningkatkan dan mempererat kerukunan, gotong- royong dan persatuan sehingga Desa Wisata Tetebatu Selatan semakin berkembang
3. Website Resmi: Bangun dan kelola website resmi dan Mesdia Sosial seperti facebook,instagram,dan twitter untuk mempromosikan desa wisata yang informatif dan
4. menarik. Website ini harus menampilkan informasi lengkap tentang atraksi wisata, akomodasi, kuliner, dan kegiatan yang tersedia di desa.